

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan di MIN 4 Tulungagung. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MIN 4 Tulungagung, pada materi shalat tarawih. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan metode pembelajaran eksperimen dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di MIN 4 Tulungagung yang berjumlah 41 siswa. Untuk sampelnya peneliti mengambil sampel dari seluruh populasi yang digunakan dalam penelitian yaitu kelas III di MIN 4 Tulungagung, yaitu pada siswa kelas III A yang berjumlah 19 siswa sebagai kelas eksperimen, dan siswa kelas III B yang berjumlah 22 siswa sebagai kelas kontrol. Adapun nama siswa yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta ijin kepada kepala MIN 4 Tulungagung bahwa akan melaksanakan penelitian di MIN tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan kepala sekolah dan juga bapak waka kurikulum beserta kedua guru kelas III, peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas III A sebagai kelas eksperimen dan kelas III B sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 Januari – 02 maret penelitian ini berjalansesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui empat metode, yakni observasi, angket/koesioner, tes dan dokumentasi. Metode yang pertama observasi. Tujuan dari observasi adalah melihat dan mencatat kondisi yang terjadi pada tempat penelitian. Metode yang kdua adalah angket/koesioner. Angket motivasi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran eksperimen terhadap motivasi belajar fiqih siswa. Angket motivasi ini diberikan kepada siswa baik kelas ekperimen maupun kelas kontrol. Angket motivasi yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 20 pernyataan. Metode yang ketiga adalah tes. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa. Tes ini diberikan kepada siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes obyektif berupa tes pilihan ganda dan jawaban singkat sebanyak 14 soal. Metode

yang keempat yaitu dokumentasi. Metode dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data nama-nama siswa yang menjadi sampel penelitian, foto-foto kegiatan penelitian.

### **1. Deskripsi Variabel X (Metode Demonstrasi)**

Pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi diterapkan pada kelas eksperimen (III A) pada tanggal 12 februari 2019) ini diterapkan pada kelas eksperimen. Pemberian metode demonstrasi ini bertujuan agar siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih hidup karena siswa ikut serta dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga siswa tidak hanya menerima transfer pengetahuan dari guru, karena siswa juga melakukan praktik secara langsung shalat tarawih bersama dengan guru. Dengan demikian diharapkan hasil belajar siswa lebih baik, dan ingatan siswa pada materi yang telah disampaikan dengan menggunakan metode demonstrasi menjadi lebih dalam lagi, serta dari menggunakan metode demonstrasi siswa dapat memperluas pengetahuan dan pengalaman siswa pada materi shalat tarawih.

Setelah beberapa kali mengamati sebelum melaksanakan pembelajaran peneliti terlebih dahulu membuah rancangan pembelajaran yang akan dijadikan suatu pedoman dalam pembelajaran, penelii membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk diterapkan pada kelas yang diberi perlakuan yaitu kelas eksperimen. RPP yang sudah dikonsultasikan kepada guru pengajar, selain itu peneliti juga membuat Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran untuk diterapkan di kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah.

Selama melakukan penelitian peneliti mengamati banyak perbedaan yang terdapat pada kelas yang diberikan perlakuan dan yang tidak diberi perlakuan. Terlebih pada saat proses pembelajaran berlangsung, dimana kelas yang diberikan guru sedangkan kelas yang tidak diberi perlakuan cenderung sedikit lebih pasif dan berbicara sendiri dengan teman satu bangkunya dibandingkan dengan kelas yang diberi perlakuan.

## **2. Deskripsi Variabel Y<sub>1</sub> (Motivasi Belajar)**

Peneliti untuk mengetahui motivasi belajar siswa melalui pemberian angket motivasi terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun aspek yang diukur berdasarkan indikator motivasi belajar sesuai dengan teori Hamzah B. Uno motivasi merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingka laku.

Instrumen pernyataan motivasi belajar yang diberikan sebanyak 20 butir pernyataan yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif (9 pernyataan positif dan 11 pernyataan negatif). Peneliti menyebarkan angket kepada semua siswa yang dijadikan sampel penelitian. Sebelum angket diberikan, terlebih dahulu peneliti menjelaskan langkah-langkah dan aturan-aturan cara mengerjakan angket tersebut kepada siswa kelas III A maupun kelas III B. Peneliti memberikan waktu yang sama pada siswa untuk mengerjakan angket motivasi belajar tersebut yaitu selama 20 menit. Setelah semua siswa

mengerjakan angket motivasi yang diberikan peneliti menilai hasil dari angket motivasi belajar.

### **3. Deskripsi Variabel Y<sub>2</sub> (Hasil Belajar)**

Peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa, melalui pemberian soal tes terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil belajar dalam peneliiian ini adalah skor yang diperoleh siswa dari hasil *post test* fiqih yang menggambarkan kemampuan siswa secara individu yang diukur menggunakan instrumen domain kognitif. Tes yang digunakan berbentuk tes obyektif dan jawaban singkat dengan jumlah 14 butir soal yang harus dijawab. Skor penilaian hasil belajar mengacu pada penilaian tes yang disusun atas dasar unsur-unsur dari Kompetensi Inti (KI) yang membentuk Kompetensi dasar dan Indikator mata pelajaran fiqih.

Tes ini diberikan kepada siswa baik kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Tes diikuti seluruh siswa kelas III A dan kelas III B yang berjumlah 41 siswa. peneliti memberikan waktu yang sama pada siswa untuk mengerjakan soal. *Post test* yang diberikan peneliti. Setelah itu lembaran soal tersebut dikumpulkan dan peneliti menilai hasil dari soal *post test*.

## **B. Analisis Uji Hipotesis**

### **1. Uji Instrumen Penelitian**

#### **a. Uji Validitas**

Angket dan tes diberikan kepada siswa menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini dilakukan kepada satu ahli fiqih dari dosen dari IAIN tulungagung yakni Bapak H. Timbul M.Pd.I dan angket untuk motivasi belajar ini divalidasi oleh dosen ahli bidang metodologi penelitian yakni bapak Nuril Huda, M.Pd.I angket tersebut divalidasi empiris, soal tes sudah dinyatakan oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes dan anget adalah siswa kelas IV A dan IV B di MIN 4 Tulungagung berjumlah 30 siswa. setelah soal diuji coba tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes penelitian menggunakan bantuan program *SPSS 16.0* angket indeks dimaknai menunjukkan kualitas instrumen valid atau tidak setelah dikonfirmasi dengan kriteria pembanding sebuah butir dikatakan valid apabila mempunyai korelasi butir soal ( $r_{hitung}$ ) minimal 0,361. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

### 1) Angket

Adapun data hasil uji coba soal angket kepada 30 responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi**

No. Butir instrumen	r hitung	Koefisien korelasi	keterangan
1.	0,546	0,361	valid
2.	0,453	0,361	valid
3.	0,535	0,361	valid
4.	0,466	0,361	valid
5.	0,656	0,361	valid
6.	0,520	0,361	valid
7.	0,421	0,361	valid
8.	0,490	0,361	valid
9.	0,402	0,361	valid
10.	0,405	0,361	valid
11.	0,455	0,361	valid
12.	0,675	0,361	valid
13.	0,713	0,361	valid
14.	0,374	0,361	valid
15.	0,448	0,361	valid
16.	0,549	0,361	valid
17.	0,423	0,361	valid
18.	0,432	0,361	valid
19.	0,581	0,361	valid
20.	0,476	0,361	valid

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item diatas dinyatakan valid karena item kedisiplinan mempunyai nilai r hitung (*pearson Correlation*) lebih besar dari korelasi 0,361 dengan jumlah sampel 30 siswa.

## 2) Soal Tes

Adapun data hasil uji coba soal tes kepada 30 responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Uji Validitas Soal *Post Test***

No. Butir instrumen	r hitung	Koefisien korelasi	keterangan
1.	0,546	0,361	valid
2.	0,453	0,361	valid
3.	0,535	0,361	valid
4.	0,466	0,361	valid
5.	0,656	0,361	valid
6.	0,520	0,361	valid
7.	0,421	0,361	valid
8.	0,490	0,361	valid
9.	0,402	0,361	valid
10.	0,405	0,361	valid
11.	0,455	0,361	valid
12.	0,675	0,361	valid
13.	0,713	0,361	valid
14.	0,374	0,361	valid

## b. Uji reliabel

### 1) Angket

**Tabel 4.3 Output Reliabilitas Angket**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	No. items
0,853	20

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal amgekt dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's Alpha* yaitu  $0,853 \geq 0,361$  sehingga dinyatakan 20 soal angket reliabel.



## 2) Soal Tes

**Tabel 4.4 Output Uji reliabel soal Test**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	No.item
0,64	20

Dari tabel *output* uji reliabel soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronch's Alpha*  $0,771 \geq 0,361$  sehingga 14 soal dinyatakan reliabel.

## 2. Uji Pra Penelitian

Uji penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak untuk dijadikan kelas sampel penelitian. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai UAS (Ulangan Akhir Semester) fiqh adapun nilai UAS kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Daftar Nilai UAS (Ujian Akhir Semester) Fiqih Kelas*****Eksperimen dan Kontrol***

No.	Eksperimen III A		Kelas Kontrol III B	
	Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
1	AR	75	AO	75
2	AP	80	MJ	75
3	AK	85	MR	75
4	AZ	75	MW	80
5	CK	80	MH	75
6	CR	80	MA	85
7	DE	85	MR	75
8	FS	75	MD	80
9	FA	80	WF	75
10	IA	85	PR	85
11	KA	80	RS	85
12	KW	80	RI	80
13	LN	75	RW	75
14	MA	80	SN	75
15	MF	85	SM	80
16	MM	80	SA	85
17	ZK	75	SJ	80
18	FE	80	SU	75
19	RA	85	TD	80
20			ZK	75
21			MP	80
22			MZ	80

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS*

16.0 adalah sebagai berikut

**Tabel 4.6 Output Uji Homogenitas Kelas**

Test of Homogeneity of Variances			
hasil belajar fiqih			
Levene Statistic	df1	df2	sig
.228	1	39	.636

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya  $> 0,05$ . Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,636. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni  $> 0,05$  maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen.

### 3. Uji Prasyarat Hipotesis

Pelaksanaan sebelum uji hipotesis dilakuakn terlebih dahulu uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t dan uji manova. Data yang digunakan untuk uji t dan manova harus berdsitribusi normal, apabila tidak normal maka uji t dan uji manova tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sebaliknya jika taraf signifikannya  $< 0,05$  maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk mneguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar siswa. adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

### 1) Data angket

No.	Eksperimen III A		Kelas Kontrol III B	
	Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
1.	AR	91	AO	77
2.	AP	85	MJ	78
3.	AK	89	MR	76
4.	AZ	72	MW	77
5.	CK	75	MH	86
6.	CR	90	MA	85
7.	DE	88	MR	62
8.	FS	81	MD	83
9.	FA	86	WF	76
10.	IA	88	PR	78
11.	KA	89	RS	81
12.	KW	89	RI	82
13.	LN	84	RW	81
14.	MA	80	SN	79
15.	MF	84	SM	75
16.	MM	81	SA	79
17.	ZK	85	SJ	80
18.	FE	82	SU	79
19.	RA	82	TD	76
20.			ZK	73
21.			MP	76
22.			MZ	78

Adapun hasil uji normalitas data angket menggunakan *SPSS*

16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 *Output Uji Normalitas Angket*

One-sample Kolmogorov-Smirnov Test		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.91161108
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.048
	Negative	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		.684
Asymp. Sig. (2-tailed)		.737
a. Test distribution is Normal.		

Dari tabel *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp sig. (2 tailed)* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,737. Nilai signifikansi tersebut  $> 0,05$  sehingga asumsi normalitas terpenuhi. Hal tersebut berarti data distribusi normal.

2) *Data post test***Tabel 4.9 Daftar Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol**

No.	Eksperimen III A		Kelas Kontrol III B	
	Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
1	AR	93	AO	50
2	AP	79	MJ	57
3	AK	86	MR	50
4	AZ	79	MW	57
5	CK	79	MH	64
6	CR	93	MA	50
7	DE	79	MR	57
8	FS	79	MD	57
9	FA	79	WF	64
10	IA	93	PR	43
11	KA	86	RS	57
12	KW	86	RI	64
13	LN	86	RW	43
14	MA	86	SN	57
15	MF	79	SM	64
16	MM	79	SA	64
17	ZK	93	SJ	57
18	FE	79	SU	57
19	RA	86	TD	50
20			ZK	57
21			MP	57
22			MZ	50

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data *post test* menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Output Uji Normalitas Post Test**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		hasil	kelas
N		41	41
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	69.07	1.54
	Std. Deviation	16.400	.505
Most Extreme Differences	Absolute	.208	.357
	Positive	.208	.319
	Negative	-.191	-.357
Kolmogorov-Smirnov Z		1.333	2.288
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057	.000
a. Test distribution is Normal.			

Dari tabel *output* uji normalitas *post test* terdapat diketahui nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,057. Nilai signifikansi tersebut  $>0,05$  sehingga asumsi normalitas terpenuhi. Hal tersebut berarti data berdistribusi normal.

#### **b. Uji homogenitas**

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t dan uji manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya  $> 0,05$  sedangkan jika taraf signifikansinya  $< 0,05$  maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji t dan uji manova bisa dilanjutkan apabila

homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. untuk menguji normalitas menggunakan program komputer SPSS 16.0

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar siswa.

### 1) Data angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data angket menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Output Homogenitas Angket**

Test of Homogeneity of Variances			
motivasi belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig
.381	1	39	.541

Dari tabel *output* uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *Sig* adalah  $0,541 > 0,05$  maka data angket dinyatakan homogen.

### 2) Data *post test*

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut



**Tabel 4.12 Output Uji Homogenitas Post Test**

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.088	1	39	.768

Dari tabel *output* uji homogenitas *post test* dapat nilai *Sig.* Adalah 0,768 Nilai *Sig.*  $0,768 > 0,05$  maka data *post test* dinyatakan homogen.

Dari hasil uji normalitas, dan dari hasil uji homogenitas, data *post test* dan data angket dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji prasyarat terpenuhi selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji *t-test* dan MANOVA

##### a. Uji *t-test*

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di MIN 4 Tulungagung.

Hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

1) Motivasi Belajar

$H_{a1}$  : Ada pengaruh yang signifikan pembelajaran demonstrasi terhadap motivasi belajar fiqih kelas III di MIN 4 Tulungagung

$H_{o1}$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan pembelajaran demonstrasi terhadap motivasi belajar fiqih kelas III di MIN 4 Tulungagung

2) Hasil Belajar

$H_{a1}$  : Ada pengaruh yang signifikan pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar siswa di MIN 4 Tulungagung

$H_{o1}$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar siswa di MIN 4 Tulungagung

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

a) Jika nilai *Sig (2-tailed)* > 0,05, maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak

b) Jika nilai *Sig (2-tailed)* < 0,05, maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 16.0*

### 1) Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar fiqih

Hasil analisis uji *t-test* terhadap motivasi belajar fiqih dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.13 Output T-Test Motivasi Belajar (Fiqih)**

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Motivasi Belajar	Equal variances assumed	.381	.541	4.137	39	.000	6.445	1.558	3.294	9.596
	Equal variances not assumed			4.125	37.663	.000	6.445	1.562	3.281	9.609

Berdasarkan hasil *SPSS 16.0* pada output uji *t-test* motivasi belajar siswa diperoleh nilai = 4.137 dan *Sig. (2-tailed)* = 0,000. Terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (*db*) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus  $db = N - 2$  karena jumlah sampai yang diteliti adalah 41 siswa, maka  $db = 41 - 2 = 39$  pada taraf signifikansi 5% diperoleh 0,308. Karena *t* hitung > *t* tabel atau  $0,4137 > 0,308$ . Dan *Sig. (2-tailed)*  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga ada pengaruh pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi terhadap

motivasi belajar siswa di MIN 4 Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji *t-test* motivasi belajar menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

## 2) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Fiqih

Hasil analisis uji *t-test* terhadap hasil belajar fiqih dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.14 Output T-Test Hasil Belajar Fiqih**

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.088	.768	15.652	39	.000	30.172	1.928	26.273	34.071
	Equal variances not assumed			15.662	38.229	.000	30.172	1.926	26.273	34.071

Berdasarkan hasil *SPSS* 16.0 pada tabel output uji *t-test* hasil belajar siswa diperoleh nilai *t* hitung = 15.652, dan *Sig. (2-tailed)* = 0,000. Terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (*db*) pada keseluruhan sampel yang diteliti adalah 41 siswa, maka  $db = 41 - 2 = 39$ . Nilai  $db = 0,308$ . Karena *t* hitung > *t* tabel atau  $15.652 > 0,308$ , dan *Sig (2-tailed)*  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterim. Sehingga ada pengaruh pada pembelajaran menggunakan metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa di MIN 4 Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji *t-test* hasil belajar menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

## b. Uji Manova

Manova adalah teknik statistik yang digunakan secara bersamaan hubungan antara beberapa variabel kategoris independen dan dua atau lebih variabel dependen metrik.<sup>59</sup> Uji manova digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran eksperimen terhadap motivasi belajar dan hasil belajar fiqih kelas III di MIN 4 Tulungagung. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0* yaitu uji *Multivariate*.

Hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

- H<sub>a3</sub> : Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran eksperimen terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MIN 4 Tulungagung
- H<sub>a4</sub> : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran eksperimen terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MIN 4 Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig* > 0,05 maka H<sub>o</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak
- 2) Jika nilai *Sig* < 0,05 maka H<sub>o</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 16.0*

---

<sup>59</sup> Alperi, *Statistik Pendidikan ...*, hal. 31

**Tabel 4.15 Output Multivariate Test<sup>b</sup>**

Multivariate Tests <sup>a</sup>						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.997	6.878E3 <sup>a</sup>	2.000	38.000	.000
	Wilks' Lambda	.003	6.878E3 <sup>a</sup>	2.000	38.000	.000
	Hotelling's Trace	361.975	6.878E3 <sup>a</sup>	2.000	38.000	.000
	Roy's Largest Root	361.975	6.878E3 <sup>a</sup>	2.000	38.000	.000
metode	Pillai's Trace	.864	1.208E2 <sup>a</sup>	2.000	38.000	.000
	Wilks' Lambda	.136	1.208E2 <sup>a</sup>	2.000	38.000	.000
	Hotelling's Trace	6.359	1.208E2 <sup>a</sup>	2.000	38.000	.000
	Roy's Largest Root	6.359	1.208E2 <sup>a</sup>	2.000	38.000	.000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + metode

Dari tabel *output uji Multivariate* menunjukkan bahwa nilai keempat *P-value (Sig)* untuk *Pillai's Trance, Wilk Lambada, Hotelling's Trance, Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 yaitu  $0,000 < 0,05$ . Sehingga keputusannya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh metode demonstrasi terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MIN 4 Tulungagung”. Adapun langkah-langkah uji MANOVA menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

Uji manova tersebut memperoleh taraf signifikansi yang sama antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa yaitu diperoleh signifikansinya 0,000. Sehingga untuk mengetahui kecenderungan pengaruh metode demonstrasi terhadap motivasi belajar dan hasil belajar peneliti melakukan uji lanjut. Uji lanjut digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh penggunaan metode demosntrasi terhadap motivasi belajar atau hasil belajar siswa. dari hasil uji lanjut (*post hoc*) diperoleh

bahwa metode demonstrasi pada penelitian ini lebih meningkatkan motivasi belajar siswa dibandingkan hasil belajar siswa.

### c. Uji *Path Analysis*

Teknik analisis jalur merupakan suatu bentuk terapan dari analisis multiregresi. Hal ini digunakan digram jalur yang kompleks. Dengan menggunakannya dapat dihitung besarnya pengaruh langsung dari variabel-variabel bebas terhadap suatu variabel terikat. Syarat dinyatakan ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat ketika coefisien *Sig.* Memperoleh nilai  $<$  dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Adapun hasil uji path analisis sebagai berikut:

**Tabel 4.16 Output Model Summary Metode Demonstrasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.461 <sup>a</sup>	.212	.192	5.29534

a. Predictors: (Constant), metode

**Tabel 4.17 Output Regresi Coefficients Motivasi Belajar**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.742	8.387		6.408	.000
	metode	.373	.115	.461	3.243	.002

a. Dependent Variable: motivasi belajar

**Tabel 4.18 Output Model Summary Metode Demonstrasi dan Motivasi Belajar**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.628 <sup>a</sup>	.394	.363	13.09392

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar, metode

**Tabel 4.19 Output Regresi Coefficients Hasil Belajar**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-76.130	29.713		-2.562	.014
	metode	.718	.321	.319	2.239	.031
	motivasi belajar	1.153	.396	.414	2.911	.006

a. Dependent Variable: hasil belajar

hasil output regresi model II pada tabel coefficients nilai signifikansi dari kedua variabel yaitu  $X = 0,031$  dan  $Y = 0,006$  lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa regresi model II, yakni variabel X dan Y berpengaruh signifikan terhadap Z. Nilai R<sup>2</sup> atau *R square* yang terdapat pada tabel model *summary* adalah sebesar 0,394 hal ini menunjukkan bahwa kontribusi X dan Y terhadap Z adalah 39,4% sementara sisanya 60,6 % merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Nilai  $e^2 = \sqrt{(1-0,394)} = 0,606$ .



Kesimpulan dari uji analisis jalur atau *path analysis*, sebagai berikut:

- 1) Analisis pengaruh X terhadap Y diperoleh nilai signifikan X sebesar 0,014 < 0,05. Kesimpulan dari data tersebut adalah secara langsung pengaruh signifikan X terhadap Y
- 2) Analisis pengaruh X terhadap Y diperoleh nilai signifikansi X sebesar 0,031 < 0,05. Kesimpulan dari data tersebut adalah secara langsung terdapat pengaruh signifikan Y terhadap Z.
- 3) Analisis pengaruh Y terhadap Z diperoleh nilai signifikan Y sebesar 0,006. Kesimpulan dari data tersebut adalah secara langsung terdapat pengaruh signifikan Y terhadap Z.
- 4) Analisis pengaruh X melalui Y terhadap Z, diketahui pengaruh langsung yang diberikan X terhadap Z sebesar 0,319. Pengaruh tidak langsung X melalui Y terhadap Z adalah perkalian antara nilai beta Y terhadap Z yaitu:  $0,461 \times 0,414 = 0,190$ . Pengaruh total yang diberikan X terhadap Z adalah pengaruh langsung ditambahkan dengan tidak langsung yaitu  $0,319 + 0,190 = 0,509$  hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai pengaruh 0,319 dan pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan pengaruh langsung. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara tidak langsung X melalui Y mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Z. Kesimpulan dari uraian diatas adalah “ada pengaruh metode demonstrasi melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MIN 4 Tulungagung” diterima.

